

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA TAHUN 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

**Nama : MUHAMMAD ANUGRAH PUTRA POHAN
NPM :1505170136
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muechtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Penitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **MUHAMMAD ANUGRAHPUTRA POHAN**
N P M : **1505170136**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2017**

Dinyatakan : **(B/A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.)

Pembimbing

(Drs. H. SUCIPTO, M.M., Ak)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ANUGRAH PUTRA POHAN
NPM : 1505170136
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2015-2017

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Drs. H. SUCIPTO, Ak., M.M

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH , S.E, M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI, SE, M.M, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi: FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : Drs. H. SUCIPTO, Ak., M.M

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ANUGRAH PUTRA POHAN
NPM : 1505170136
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA
TAHUN 2015-2017

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
9/3	Dosen Pembimbing	[Signature]	
16/3	Dosen Pembimbing	[Signature]	
18/3	Pukul 16.00 - 17.00	[Signature]	
19/3	Pembahasan hasil uji t & F	[Signature]	
		[Signature]	

Dosen Pembimbing

[Signature]

Drs. H. SUCIPTO, Ak., M.M

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

Muhammad Anugrah Putra Pohan. NPM: 1505170136. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay, 2. Mengetahui pengaruh laba-rugi terhadap audit delay. 3. Mengetahui pengaruh opini audit terhadap audit delay, 4. Mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap audit delay. 5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, laba- rugi, opini audit, reputasi KAP secara simultan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.1. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, sampel berjumlah 7 perusahaan dari 42 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 sehingga data penelitian di analisis sebanyak 21. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji linear sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay terbukti koefisien regresi 24.403 . $t_{hitung} = 0.723 < t_{tabel}=1.740$ dengan tingkat signifikan $0.480 > level\ of\ signifikan\ 5\%$. 2. Laba-Rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay hal tersebut dibuktikan dengan regresi $102.797, t_{hitung} = 1.428 < t_{tabel} = 1.740$, dengan tingkat signifikan $0.173 > level\ of\ significant\ 5\%$,. 3. opini Audit berpengaruh terhadap audit delay tetapi tidak signifikan , hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi $102.264 , , t_{hitung} 1.081 > t_{tabel} = 1.740$ dengan tingkat signifikan $0.296 > level\ of\ significant\ 5\%$. 4. Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan dibuktikan dengan koefisien regresi $- 5.431, t_{hitung} = -.049 < t_{tabel}= 1.740$, dengan tingkat signifikan $0.962 > level\ of\ significant\ 5\%$, . 5. Ukuran perusahaan, laba- rugi, opini audit, reputasi KAP tidak berpengaruh secara simultan , $f_{hitung} 1.462 < t_{tabel} = 2.96$, dengan tingkat signifikan $0.260 > level\ of\ significant\ 5\%$,

Kata Kunci : ukuran perusahaan, laba-rugi, opini auditor, reputasi KAP, Audit Delay

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT berkat dan rahmat dan karunia-Nya diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini tepat waktu. Penelitian ini dilakukan penulis bertujuan untuk memenuhi persyaratan dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun skripsi penelitian ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Edwin G Pohan dan Ibunda tersayang Susanna sebagai sumber inspirasi yang telah mendidik dan selalu mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tidak terhingga.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M,Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Sucipto., MM., Ak, selaku dosen pembimbing dalam menyusun skripsi penelitian
8. Seluruh Seluruh sahabat dari program studi Akuntansi kelas B malam atas dorongan, semangat, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca terkhusus kepada penulis. Penulis sangat menyadari bahwa lskripsi ini masih jauh dari sempurna dan harapan karena keterbatasan ilmu pengetahuan, waktu, tenaga serta literatur bacaan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Maret 2019

Muhammad Anugrah Putra Pohan

1505170136

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah.	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teoritis.....	10
1. Pengertian Audit	10
2. Tujuan Audit	11
3. Audit Delay	12
a. Laba/Rugi	14
b. Ukuran Perusahaan.....	16
c. Opini Audit	17
d. Reputasi KAP	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Oprasional Variabel.....	29
1. Variabel Dependen.....	29
2. Variabel Independen	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi Penelitian.....	33
2. Sampel Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
1. Statistik deskriptif	38
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3. Uji Hipotesis	42
a. Uji Determinasi	42
b. Uji Statistik-t.....	42
c. Uji Statistik F	43
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	49
D. Pengujian Hipotesis.....	54
E. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	64

DAFTAR TABEL

Table 1.1	DaftarPerusahaan	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Table 3.1	Waktu Penelitian	32
Rabel 3.2	Populasi Penelitian	34
Table 3.3	Sampel Perusahaan	37
Table 4.1	Prsedur dan Hasil Penelitian	44
Table 4.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	45
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif Veriabel Penelitian	46
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Laba-Rugi	47
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Opini Audit	48
Table 4.6	Statistik Deskripsi Reputulasi KAP	49
Table 4.7	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov Tset	50
Table 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF	51
Table 4.9	Hasil Uji Heteroksiditas dengan Glesjer	52
Table 4.10	Hasil Uji Autokorelasi	53
Table 4.11	Koefesien Determinasi	55
Table 4.12	Uji-t	56
Table 4.13	Uji F	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	27
------------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia beberapa tahun terakhir ini sangat pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan go public.

Setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik. Adanya pemenuhan standar oleh auditor tidak hanya berdampak pada lamanya pelaporan hasil audit namun juga berdampak pada kualitas dari hasil audit. Ketepatan waktu suatu pelaporan keuangan atas hasil laporan audit dapat mempengaruhi nilai dari laporan keuangan tersebut. Salah satu kendala perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) adalah ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. Adanya keterlambatan informasi penyampaian menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan. Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan terganggu, pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan

pada saat pengauditannya. Hal ini menyebabkan audit delay semakin meningkat. Audit delay merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

Dengan dikeluarkannya lampiran surat keputusan ketua BAPEPAM No: KEP 431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa bagi setiap perusahaan publik yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan tahunan kepada BAPEPAM dan lembaga keuangan selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

Beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay telah banyak diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya antara lain, Ashton dan Elliot (1987) dalam Andi Kartika (2011: 154) yang meneliti hubungan antara audit delay dengan beberapa variabel independen yang terdiri dari total pendapatan, kompleksitas perusahaan, jenis industri, laba-rugi, tingkat profitabilitas dan jenis opini.

Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Andi Kartika (2011: 154), yang melakukan penelitian mengenai audit delay dan variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, jenis opini akuntan publik, reputasi kantor akuntan publik.

Reni Yendrawati dan Fandli Rokhman (2008), yang melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi audit delay yang menggunakan variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, Pendapat auditor, rugi-laba perusahaan.

Andi Kartika (2011), yang melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi audit delay yang menggunakan variabel ukuran perusahaan, laba-rugi, tingkat profitabilitas, solvabilitas, opini, Reputasi Auditor.

Ivena Tiono dan Yulius Jogi (2013), yang melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi audit delay yang menggunakan variabel profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, Reputasi KAP.

Anthusian Indra dan Herry (2015), yang melakukan penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi audit delay, yang menggunakan variabel ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, opini, reputasi KAP.

Dari beberapa faktor-faktor internal yang mempengaruhi audit delay pada suatu perusahaan salah satunya yaitu laba/rugi perusahaan. Laba/Rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan pada suatu priode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba/rugi bersih. Menurut Carslaw (1991) dalam Kartika (2011: 156) ada dua alasan mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami audit delay yang lebih panjang. Pertama, ketika kerugian terjadi perusahaan ingin menunda bad news sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwal ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit jika percaya bahwa kerugian ini mungkin disebabkan karena kegagalan keuangan perusahaan atau kecurangan manajemen.

Hasil penelitian Reni yendrawati dan Fandli (2008: 72) menunjukkan hasil bahwa laba/rugi berpengaruh positif terhadap audit delay. Sementara itu, menurut hasil Kartika (2011: 164), bahwa laba/rugi berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Berikutnya faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Menurut Kartika (2011: 164) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negative terhadap *audit delay*. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin kecil *audit delay*-nya. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Reni Yendrawati dan Fandli Rockhman (2008: 72) yang berpendapat bahwa, “variable ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*”, audit delay akan semakin panjang untuk perusahaan yang bersekala besar karena dibutuhkan waktu yang lebih panjang untuk mengumpulkan data.

Selanjutnya faktor-fakor yang berasal dari eksternal perusahaan yang mempengaruhi audit delay adalah opini audit. Opini audit merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya., Reni Yendrawati (2008),opini audit berpengaruh positif terhadap audit delay yang artinya bahwa audit delay yang relatif lama pada perusahaan yang menerima qualified opinion. Sedangkan menurut hasil penelitian Kartika (2011: 73), bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan, karena Auditor akan bekerja secara profesional

dalam menghadapi setiap kondisi perusahaan. Dan ini sejalan dalam penelitian Ivena (2012: 9) yang menyatakan opini audit tidak mempengaruhi audit delay.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait audit delay, namun ditemukan juga adanya ketidakkonsistenan hasil peneliti yang satu dengan yang lain. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dikaji kembali, penelitian ini meneliti kembali keempat faktor yang memiliki ketidakkonsistenan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI),. Yaitu ukuran perusahaan, opini audit, laba-rugi, Reputasi KAP.

Objek penelitian ini yaitu pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Peneliti tertarik untuk mengambil perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian karena, sektor pertambangan merupakan salah satu sektor utama pendorong naiknya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana harga saham sektor pertambangan adalah yang paling tinggi dibandingkan harga saham kesembilan sektor lainnya. Hal ini membuat sektor pertambangan menjadi perhatian tidak terkecuali dalam pelaporan keuangannya. Selain itu, minat investor untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan pertambangan sangatlah tinggi hal ini berarti informasi keuangan

perusahaan pertambangan yang tepat waktu dan akurat menjadi semakin penting dan kebutuhan investor terhadap informasi tersebut menjadi semakin meningkat, dan dalam penelitian Fandli Rochman (2008: 74) menyatakan rata-rata audit delay yang terjadi pada keseluruhan

sampel yang diteliti yaitu sebanyak 50 perusahaan adalah 76,66 haridan untuk perusahaan non-manufaktur rata-rata audit delay yang terjadi adalah 73,55 hari atau lebih cepat 3,11 hari

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan

N o	Kode	Nama Perusah aan	Tahun	Keterlam batan Audit	Ukuran Perusahaa n	Laba/ Rugi	Opini Audit	Ukuran KAP Big Four/Non Big Four
1	GTBO	Garda Tujuh Buana tbk	2015	144 hari	60.159.83 8	(16.042. 742)	wajar	Non Big Four
			2016	144 hari	55.106.90 6	(5.200.4 67)	Wajar	Non Big Four
			2017	135 hari	59.464.95 1	33.438	Wajar	Non Big Four
2	BORN	Borneo Lumbu ng Energi tbk	2015	832 hari	922.562.0 12	(253.042 .788)	Wajar dengan pengec ualian	Non Big Four
			2016	139 hari	931.197.5 13	158.935. 174	Wajar dengan pengec ualian	Non Big Four
			2017	165 hari	989.080.0 17	34.323.5 60	Wajar dengan pengec ualian	Non Big Four
3	ATPK	Bara Jaya Internat ional	2017	172 hari	74.544	(22.932)	Wajar	Non Big Four

4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	2015	168 hari	704.269.307	19.749.146	Wajar	Big Four
			2016	150 hari	682.374.240	(19.576.811)	Wajar	Big Four
			2017	205 hari	577.634.595	(102.522.869)	Wajar	Big Four
5	BIPI	Benaka Integratbk	2015	172 hari	1.437.470.155	(40.166.964)	Wajar dengan pengecualian	Non Four Big
			2016	160 hari	1.278.633.011	(172.571.348)	Wajar dengan pengecualian	Non Four Big
			2017	159 hari	1.317.952.142	38.147.925	Wajar dengan pengecualian	Non Four Big
6	ARTI	Ratu Prabu Energy	2015	147 hari	179.566.923	1.305.211	Wajar	Non Four Big
7	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	2015	178 hari	451.188.043	(287.581.936)	wajar	Non Four Big
			2017	180 hari	756.601.756	14.781.099	Wajar	Non Four Big

Dari tabel di atas terdapat adanya perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 yang mengalami audit delay. Dari beberapa faktor, dalam penelitian ini hanya beberapa faktor yang akan diteliti yaitu faktor laba rugi, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan opini audit. Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya dampak yang disebabkan dari keterlambatan informasi penyampaian laporan keuangan akibat dari audit delay .
2. Adanya faktor-faktor laba/rugi, ukuran perusahaan, opini audit, ukuran KAP mempengaruhi audit delay

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
2. Apakah laba/rugi berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?
5. Apakah laba/rugi, ukuran perusahaan, opini audit, ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017?

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada umumnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh laba/rugi, ukuran perusahaan dan opini audit, terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
2. Mengetahui penyebab dari audit delay terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut beberapa manfaat penelitian ini.

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan peneliti dibidang akuntansi terutama mengenai audit delay
2. Bagi Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian yang terkait Audit Delay
3. Bagi Auditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pengertian Audit

Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor.

Menurut Fitrawansyah (2013, 1) Auditing merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kompetensi dan bersikap independen guna perolehan dan melakukan penilaian berdasarkan kecukupan bukti audit yang ada secara objektif.

Menurut Islahuzzamun (2012) Auditing adalah pengumpulan dan pengevaluasian bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan, auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut Mulyadi (2002: 9) dalam penelitian Andi Kartika (2011: 155) Audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut

dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan

Menurut Sukrisno Agoes (2004), Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat kewajaran laporan keuangan.

2. Tujuan Audit

Tujuan audit secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Kelengkapan (Completeness), untuk meyakinkan bahwa seluruh transaksi telah dicatat atau ada dalam jurnal secara aktual telah dimasukkan.
- b. Ketepatan (Accuracy), untuk memastikan transaksi dan saldo perkiraan yang ada telah dicatat berdasarkan umla yang benar, perhitungan yang benar, diklasifikasikan, dan dicatat dengan tepat.
- c. Eksistensi (Existence), untuk memastikan bahwa semua harta dan kewajiban yang tercatat memiliki eksistensi atau keterjadian pada tanggal tertentu, jadi transaksi pencatatannya tersebut harus benar-benar telah terjadi dan tidak aktif.
- d. Penilaian (Valuation), untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum telah diterapkan dengan benar.
- e. Klasifikasi (Classification), Untuk memastikan bahwa transaksi yang dicantumkan dalam unal diklasifikasikan dengan tepat.

- f. Pisah Batas (Cut-Off), untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dekat tanggal neraca dicatat dalam periode yang tepat. Transaksi yang mungkin sekali salah saji adalah transaksi yang dicatat mendekati akhir suatu periode akuntansi.
- g. Pengungkapan (Disclosure), untuk meyakinkan bahwa saldo akun dan persyaratan pengungkapan yang berkaitan telah disajikan dengan wajar dalam isi dan catatan kaki laporan tersebut.

3. Audit Delay

Menurut Ahmad dan Kamarudin (2003: 4) audit delay adalah jumlah hari antara tanggal laporan keuangan audit dan tanggal laporan audit. Menurut Halim (2000: 4) audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Audit delay adalah rentang waktu yang diukur berdasarkan lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang memiliki tutup buku per 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan audit.

Menurut Lawrence dan Briyan (1988) dalam Ani Yulianti (2011) Audit Delay adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit.

Audit Delay atau dalam beberapa penelitian disebut sebagai audit reporting lag didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam penelitian Indra Kurniawan (2015: 3) membagi keterlambatan atau lag menjadi:

- a. Preliminary lag, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan pendahulu oleh pasar modal
- b. Auditor's signature lag, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai tanggal yang tercantum di dalam laporan auditor. Dari definisi tersebut Auditor's signature lag merupakan salah satu nama lain dari audit delay.
- c. Total lag, adalah interval antara berakhirnya tahun fiskal sampai dengan tanggal diterimanya laporan keuangan tahunan publikasi oleh pasar modal.

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), audit repot lag merupakan nama lain dari audit delay. Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan auditan oleh auditor. Waktu penyelesaian dapat diukur dari jumlah hari. Jumlah

hari tersebut dapat dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan dikurangi tanggal penerbitan laporan auditan.

Menurut Ashton et al (1987) dalam malinda (2018: 18) faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay bisa disebabkan dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari internal perusahaan yang mempengaruhi audit delay yaitu:, tipe industri, laba/rugi, kompleksitas operasi perusahaan dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal perusahaan yang mempengaruhi audit delay yaitu opini audit dan reputasi auditor,. Dan Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Andi Kartika (2011: 154), yang melakukan penelitian mengenai audit delay dan variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, jenis opini akuntan publik, reputasi kantor akuntan publik yang mempengaruhi audit delay. Dan dampak dari audit delay dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan Investor terhadap perusahaan, perusahaan dicap tidak sehat, dapat mengakibatkan harga saham menurun di pasar modal.

Dalam penelitian ini hanya beberapa faktor saja yang akan diteliti yaitu:

a. Laba-Rugi

Laba/ Rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang di hasilkan pada suatu priode akuntansi yang

menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba/rugi bersih.

Menurut Nanu (2011, 120), laba-rugi merupakan jenis laporan keuangan yang dibuat setiap akhir priode akuntansi berisi mengenai semua pendapatan dan semua beban yang terjadi selama priode akuntansi.

Menurut Hery (2008, 14), laba-rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu priode waktu tertentu.

Menurut Carslaw (1991) dalam Andi Kartika (2011: 156), ada dua alasan mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami audit delay yang lebih panjang. Pertama, ketika kerugian terjadi perusahaan ingin menunda bad news sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwal ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit jika percaya bahwa kerugian ini mungkin disebabkan karena kegagalan keuangan perusahaan atau kecurangan manajemen.

Menurut Hasanudin dalam Malinda (2015: 20), laba menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat dikatakan bahwa laba merupakan berita baik. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Dengan demikian perusahaan yang meraih laba cenderung akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya dibandingkan

dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ashton dan Elliot (1987) dalam malinda (2015: 27) bahwa ada beberapa alasan yang mendorong terjadinya kemunduran publikasi laporan keuangan, yaitu pelaporan laba atau rugi sebagai indikator good news atau bad news atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun. Menurut Ashton (1987) perusahaan yang mengumumkan rugi untuk periode tersebut akan mengalami audit delay yang lebih panjang.

b. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu gambaran dimana perusahaan masuk dalam kategori perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan total aset perusahaan sebagai skala. Berdasarkan Boyton dan Kell (1996) dalam penelitian Reni Yendrawati (2008: 68), audit delay akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang akan diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh. Namun demikian, logika yang mendasari hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan oleh Dyer dan Mchugh (1975) dalam penelitian Reni Yendrawati (2008: 68). Manajemen perusahaan berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mempengaruhi audit delay dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitori secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung menghadapi

tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal.

c. Opini audit

Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan, yang nantinya akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Mumpuni (2011) dalam penelitian indra kurniawan (2015: 4) menyatakan menyatakan bahwa perusahaan yang menerima pendapat selain wajar tanpa pengecualian membutuhkan waktu audit yang lebih lama daripada perusahaan yang mendapatkan wajar tanpa pengecualian. Menurut Mulyadi (2002) dalam malinda (2015: 30), ada lima tipe pendapat laporan audit yang diterbitkan oleh auditor:

1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified opinion)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqualified Opinion Report with Explanatory language)

Pendapat ini diberikan apabila audit telah dilaksanakan atau telah sesuai standar auditing. Penyajian laporan keuangan

sesuai prinsip akuntansi yang diterima umum, tetapi terdapat keadaan tertentu yang mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraph penjelasan (penjelasan lain) laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan

3) Pendapat wajar dengan pengecualian (Qualified Opinion)

Auditor memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit apabila lingkup audit dibatasi oleh klien, auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada diluar kekuasaan klien maupun auditor, laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, dan prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten

4) Pendapat tidak wajar (Adverse Opinion)

Pendapat tidak wajar merupakan kebalikan dari pendapat wajar tanpa pengecualian. Akuntan memberikan pendapat tidak wajar jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien.

5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer of Opinion)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat (no opinion report). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat:

- a) Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkungan audit
- b) Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan kliennya

d. Reputasi KAP

perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Menurut De Angelo (1981) dalam penelitian Ivena (2013: 3), kualitas auditor adalah gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang memiliki material. De Angelo menyimpulkan bahwa KAP yang lebih besar, kualitas Audit yang dihasilkan akan lebih baik, kualitas audit yang baik akan menghasilkan reputasi auditor yang lebih baik pula. Kualitas auditor sangatlah menentukan kredibilitas laporan keuangan, dimana dalam hal ini kualitas auditor berdampak pada audit delay. Menurut Mulyono (2003) dalam penelitian Andi Kartika (2011: 158) sebagian besar auditor berpengalaman

umumnya mempunyai intuisi yang lebih baik dalam mendeteksi suatu ketidakwajaran. Hal ini diasumsikan karena KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkannya untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat, guna menjaga reputasinya.

Adapun kategori Kantor Akuntansi Publik yang berafiliasi dengan the Big Four di Indonesia yaitu:

1. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana dan rekan
2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) yang bekerja sama dengan KAP Sidharta dan Widjaja
3. KAP Ernest dan Young, yang bekerja sama dengan Purwantono, Suherman dan Surja.
4. KAP Delloite Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Andi Kartika	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2009	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan • Laba/rugi operasi • Tingkat profitabilitas • Solvabilitas • Opini 	Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diperoleh kesimpulan bahwa faktor ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay dan solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap audit delay, sedangkan faktor profitabilitas, ukuran KAP dan opini audit tidak berpengaruh terhadap audit

				delay
2	Anthusian Indra Kurniawan, Herry Laksito (2015	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengahu ri Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010- 2013)	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Delay • Ukuran Perusahaan • Profitabilitas • Solvabilitas • Jenis Industri • Opini Auditor dan • Reputasi KAP 	<p>Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan audit delay.</p> <p>profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Sedangkan solvabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap audit delay, Jenis Industri memiliki pengaruh negatif dan signifikan</p>

				terhadap audit delay, Opini Audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Reputasi KAP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.
3	Reni yendrawati, fandli rokhman	Faktor-Faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan Go-public di BEI Tahun 2001-2005	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas • Ukuran perusahaan • Jenis industri • Pendapat auditor • Rugi/laba 	Secara keseluruhan ke 5 variabel yang terdiri dari ukuran profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, pendapat auditor, rugi laba secara serentak berpengaruh terhadap audit delay, namun secara parsial

				<p>hanya variabel jenis pendapat akuntan publik yang berpengaruh secara signifikan. Sedangkan apabila difokuskan ke perusahaan jenis non-manufaktur ada dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel jenis pendapat akuntan publik dan variabel rugi laba</p>
--	--	--	--	--

C. Kerangka Konseptual

Audit Delay adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Yang dimana Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaannya, maka semakin lama pula audit delay. Jika audit delay semakin lama, maka ada kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar.

Beberapa factor yang diduga dapat berpengaruh terhadap audit delay dalam penelitian ini antara lain adalah, laba/rugi, , ukuran perusahaan, dan opini audit, ukuran KAP

1. Pengaruh Laba/Rugi terhadap *Audit Delay*

Menurut Carslow (1991) dalam Andi Kartika (2008: 156), ada dua mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami audit delay yang lebih panjang. Pertama ketika kerugian terjadi perusahaan ingin menunda bad *news* sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwal ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit jika percaya bahwa kerugian ini mungkin disebabkan karena kegagalan keuangan perusahaan dan kecurangan manajemen informasi tentang laba perusahaan.. Hal ini menunjukkan bahwa laba/rugi berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total kekayaan atau total *asset* yang dimiliki perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap variabel *audit delay*". Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Andi Kartika (2011: 156) perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Adanya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *audit delay* menunjukkan bahwa manajemen perusahaan besar, mempunyai dorongan untuk mengurangi penundaan laporan keuangan. Hal tersebut bisa

disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan sehingga membutuhkan proses penyampaian informasinya kepada publik secara cepat. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

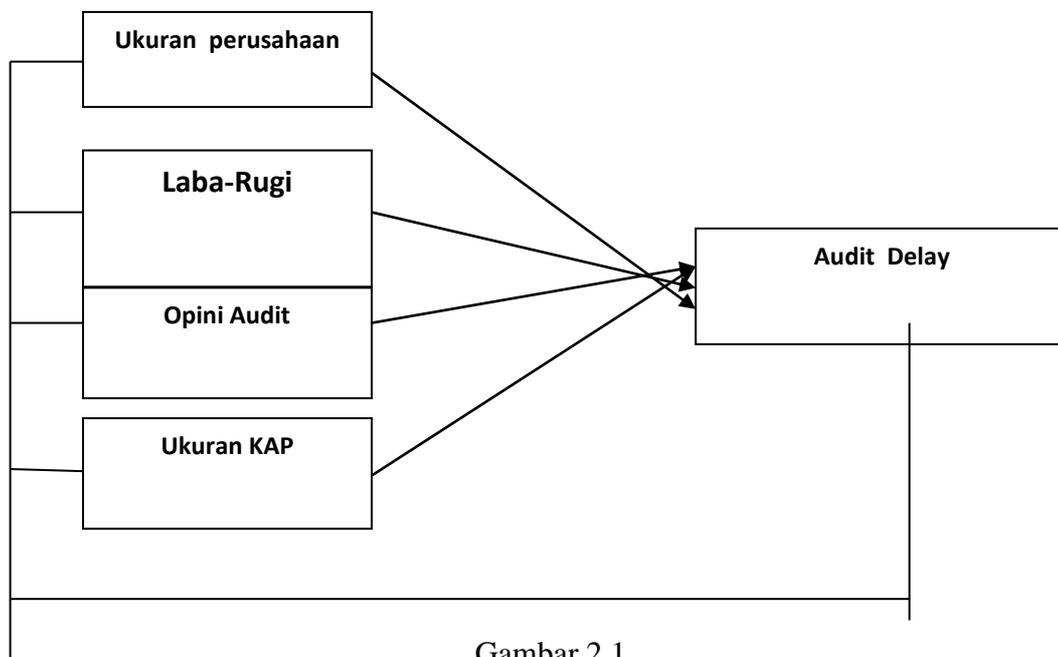
3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Carslaw dan Kaplan (1991) dalam Kartika (2011) menemukan adanya pengaruh antara opini audit dengan *audit delay*. Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan *audit delay* yang relative lama, karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis lainnya dan perluasan lingkup audit. Hal ini menunjukkan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

4. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Audit Delay

Ashton, et, al (1987) dalam Malinda (2015: 32) audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tergolong besar. Hasil yang sama juga ditemukan ahmad dan kamarudin (2009, 14), audit delay pada KAP Big Four akan lebih pendek dibandingkan dengan audit delay pada KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif. Hal ini

menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017
2. Laba-Rugi berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017
3. opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017
4. reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017

5. Ukuran perusahaan, laba-rugi, opini audit, reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kausal Komparatif. Pengertian kausal komparatif menurut Muhyarsyah. dkk (2014: 33), adalah penelitian yang mencoba untuk menentukan penyebab atau alasan, untuk perbedaan yang ada dalam perilaku atau status kelompok individu. Dengan kata lain, peneliti mengamati kelompok yang berbeda pada beberapa variabel, dan peneliti berusaha untuk mengidentifikasi faktor utama yang menyebabkan perbedaan ini. Dengan tujuan untuk menemukan kemungkinan hubungan antara sebab yang menjadi variabel bebas, dengan akibat yang muncul sebagai variabel terikatnya berdasarkan pengamatan peneliti.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel dependen penelitian ini adalah audit delay. *Audit delay* adalah rentang waktu lamanya hari dalam menyelesaikan proses audit oleh auditor independen dari tanggal tutup buku pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen Carslaw and Kaplan (1991) dalam Malinda (2015: 51). Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari.

Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel independen penelitian ini terdiri dari Laba/Rugi, ukuran perusahaan, opini Audit dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Laba/Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari [laporan keuangan](#) suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu [periode akuntansi](#) yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy*. Untuk perusahaan yang mengalami rugi diberi kode 1 dan untuk perusahaan yang mengalami laba diberi kode 0.

b. Ukuran perusahaan

ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu gambaran dimana perusahaan masuk dalam kategori perusahaan besar atau perusahaan kecil dengan total aset perusahaan sebagai skala. Pengukuran variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan dan skala pengukuran yang menggunakan skala rasio. (Jogiyanto, 2000).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

c. Opini Audit

Opini audit yaitu opini yang terdapat dalam laporan audit yang merupakan pernyataan pendapat auditor terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan atas audit yang dilaksanakan dengan menggunakan standar auditing dan atas temuan-temuannya. Ada empat jenis opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan. Dalam penelitian ini opini auditor dibagi menjadi dua, yaitu opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) dan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Variabel ini diukur dengan dummy yaitu untuk opini selain wajar tanpa pengecualian (selain *unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 1 dan untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode 0.

d. Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan pandangan atas nama baik, prestasi dan kepercayaan publik yang disandang KAP. KAP diklasifikasikan menjadi dua, yaitu KAP Big Four diberi kode 1, sedangkan untuk KAP non Big Four diberi kode 0.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan datayang diperoleh melalui situs BEI di www.idx.ac.id

Tabel 3.1
Waktu Penelitian
Tahun 2018-2019

No	Jadwal Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset			■	■																
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■														
3	Bimbingan Proposal			■	■	■	■														
4	Revisi Proposal			■	■	■	■														
5	Seminar Proposal							■													
6	Pengolahan Data								■												
7	Penulisan Skripsi									■	■										
8	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
9	Pengesahan Skripsi																			■	
10	Sidang Meja Hijau																				■

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk analisis data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Meilia Nur (2010: 14) adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yaitu data yang dilakukan dengan melihat Laporan Keuangan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Menurut Meila Nur (2010: 21) adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari sumber-sumber yang tersedia yaitu data sekunder yang dapat diperoleh dari situs BEI www.idx.ac.id. Data tersebut berupa laporan keuangan. Selain itu, data sekunder lain yang digunakan berupa jurnal, artikel, dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 119), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan tahun 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut data pada website www.idx.co.id. Adapun perusahaan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Populasi penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ATPK	ATPK Resources Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
9	PTRO	Petrosea Tbk
10	RAIN	Resource Alam Indonesia Tbk
11	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
12	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
13	CNKO	Central Korporindo Internasional Tbk
14	ARII	Atlas Resources Tbk
15	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
16	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
17	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
18	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
20	HRUM	Harum Energy Tbk
21	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk

22	MYOH	Samindo Resources Tbk
23	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
24	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
25	BIPI	Benakat Petroleum Energy Tbk
26	ELSA	Elnusa Tbk
27	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
28	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
31	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
32	ANTM	Aneka Tambang Tbk
33	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
34	INCO	INCO Tbk
35	TINS	Timah Tbk
36	CKRA	Citra Kebun Raya Agri Tbk
37	DKFT	Central Omega Resources Tbk
38	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
39	SMRU	SMR Utama Tbk
40	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk
41	CTTH	Citatah Tbk
42	MITI	Mitra Investindo Tbk

Sumber : IDX 2015-2017 & ICMD 2015-2017 (data diolah)

2. Sampel Penelitian

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014, 119) sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Kriteria – kriteria tersebut adalah:

- 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2015 – 2017
- 2) Perusahaan pertambangan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut untuk tahun 2015 – 2017 dimana di dalamnya terdapat data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini serta laporan keuangan tahunan 2015 – 2017 tersebut telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor.

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan,.

Tabel3.3

Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
2	BORN	Borneo Lumbang Energi tbk
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
5	BIPI	Benakat Integra tbk
6	ARTI	Ratu Prabu Energy
7	ENRG	Energi Mega Persada tbk

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (statistical Package For Social Science). Alat analisis ini digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh ukuran perusahaan, laba-rugi, opini audit, reputasi KAP

Model persamaan regresi digunakan adalah:

Dimana:

Y = Audit Delay

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Laba-Rugi

X3 = Opini Audit

X4 = Reputasi Audit

ϵ = Error/Residual

β = Konstanta

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk *table numeric* dan grafik. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang

menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Metode analisis data akan dilakukan dengan bantuan program aplikasi computer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi laba/rugi, ukuran *audit delay* sehingga dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 185) Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 186) Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengembalian keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal

- b) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 187) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel independen yang dikutsertakan dalam pembentukan model. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variable independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum adalah:

- a. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* < 10 persen, dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedasitas

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 188) Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (ϵ) mempunyai varians yang sama atau

tidak dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas dideteksi dengan *gelestjer* yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas heteroskedastis maka hasil regresi tersebut harus tidak signifikan. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5 persen

d. Uji Autokorelasi

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014, 186) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*times series*). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Waston*, dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka

ketentuannya pada table *Durbin Waston*. Nilai *Durbin-Watson* (dW) harus dihitung terlebih dahulu.

Setelah itu diperbandingkan dengan nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n (jumlah sampel) dan k (jumlah variabel bebas) yang ada di dalam tabel *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
- 2) $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- 3) $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4) $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- 5) $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

3. Uji Hipotesis

Ghozali (2006) menyatakan bahwa, ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari goodnees of fit. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F, dan koefisien determinasinya.

a. Uji Koefisiensi Determinasi

Menurut Supardi, (2009: 94) Koefesian Determinasi adalah tingkat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y yang dinyatakan dalam presentase (%), presentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadtratkan kofesien korelasi dikalikan 100%.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variable dependen. Bila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 199) Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel .independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F statistik)

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 199) Uji F adalah uji menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

terikat/dependen. hasil output regresi dengan SPSS akan terlihat nilai F_{hitung} dan nilai signifikansinya. Untuk memutuskan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan adalah dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan (5%). Apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0). Artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017 (3 tahun). Adapun proses seleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Prosedur dan hasil pemilihan sampel

No	Keterangan	Tahun 2015-2017
1	Perusahaan pertambangan di BEI tahun 2015-2017	42
2	Perusahaan pertambangan yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian	35
3	Jumlah sampel	7
4	Jumlah observasi (7 x 3 tahun)	21

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling, maka proses seleksi sampel diperoleh 7 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017 yang di jadikan sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini

Tabel 4.2

Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
2	BORN	Borneo Lumbung Energi tbk
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
5	BIPI	Benakat Integra tbk
6	ARTI	Ratu Prabu Energy
7	ENRG	Energi Mega Persada tbk

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Delay, sedangkan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, laba-rugi, opini audit, reputasi KAP. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu tabel analisis Deskriptif

Tabel 4.3.**Analisis Statistik Deskriptif variabel Penelitian****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDELAY	21	76,00	832,00	174,5238	155,23486
SIZE	21	4,87	9,15	8,0210	1,37262
LOOS	21	,00	1,00	,5238	,51177
OPINI	21	,00	1,00	,2857	,46291
AUD	21	,00	1,00	,1429	,35857
Valid N (listwise)	21				

Sumber: Hasil olah data SPSS statistik versi 15

1. Audit Delay

Audit Delay yaitu lamanya waktu penyelesaian proses audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai di selesaikannya laporan auditan oleh auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Audit Delay = tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan. Hasil analisis deskriptif variabel audit delay diperoleh nilai tertinggi (max) sebesar 832.00 dan nilai terendah (min) sebesar 76.00 dan standar deviasi sebesar 155.23486

Perusahaan yang memiliki nilai audit delay terendah dalam penelitian ini adalah PT Ratu Prabu Energy tbk tahun 2016, sedangkan perusahaan dengan nilai audit delay tertinggi adalah PT Borneo Lumbang Energy tbk pada tahun 2015.

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan biasanya dilihat dengan total asset untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Hasil analisis

deskriptif variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai tertinggi (max) sebesar log 9.15 dan nilai terendah (min) sebesar Log 4.87 dengan rata-rata sebesar log 8.0210 dan standar deviasi sebesar 1.37262

Perusahaan yang memiliki nilai ukuran perusahaan tertinggi dalam penelitian ini adalah PT Benakat Integra tbk tahun 2015, sedangkan perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan terendah adalah PT Bara Jaya International tbk pada tahun 2017.

3. Laba-Rugi

Laba-Rugi adalah suatu selisih antara pendapatan dan biaya dalam suatu perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba/rugi bersih. Hal tersebut bisa dikatakan laba apabila pendapatan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan sebaliknya. Variabel ini diukur menggunakan dummy, untuk perusahaan yang mengalami laba diberi kode 0 dan untuk perusahaan yang mengalami rugi diberi kode 1. Hasil analisis deskriptif variabel laba/rugi diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.5238 dan standar deviasi sebesar 0.51177

Tabel.4.4

statistik Deskriptif Laba-Rugi

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laba	10	47.62%
Rugi	11	52.38%
Total	21	100%

Sumber : Data diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 47,62% dari perusahaan sampel mengalami laba dan 52,38% perusahaan sampel mengalami kerugian.

4. Opini Audit

Dalam penelitian ini, opini audit dibagi menjadi dua yaitu, opini selain wajar tanpa pengecualian yang diberi kode 1 dan opini wajar tanpa pengecualian diberi kode 0. Hasil analisis deskriptif variabel opini audit perusahaan nilai rata-rata sebesar 0,2857 dan standar deviasi sebesar 0,46291.

Tabel.4.5

Statistik Deskriptif Opini Audit

Keterangan	Jumlah	Presentase
Selain wajar tanpa pengecualian	6	28,57%
Wajar tanpa pengecualian	15	71,43%
Total	21	100%

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 28,57% dari perusahaan sampel menerima opini selain wajar tanpa pengecualian dan 71,43% menerima opini wajar tanpa pengecualian.

5. Reputasi KAP

Reputasi KAP dibedakan menjadi dua kategori, KAP Big Four dan KAP Non Big Four. Hasil analisis deskriptif variabel opini audit

perusahaan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0.1429 dan standar deviasi sebesar 0.35857.

Tabel.4.6

Statistik Deskriptif Reputasi KAP

Keterangan	Jumlah	Presentase
The Big Four	3	14.29%
Non The Big Four	18	85,71%
Total	21	100%

Sumber : data diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 14,29% dari perusahaan sampel diaudit oleh KAP The Big Four dan 85.71% di audit oleh KAP Non Big Four.

C. Hasil Uji Aumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 186) Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distrubisi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis dengan melihat nilai probabilitasnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas > 0.05 , maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan kolmogorov smirnov test sbb

Tabel.4.7**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	132,80763441
Most Extreme Differences	Absolute	,259
	Positive	,259
	Negative	-,181
Kolmogorov-Smirnov Z		1,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber : Lampiran hasil Uji Normalitas SPSS 15.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan kolmogorov smirnov test diatas terlihat bahwa nilai Sig $0.119 > 0.05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 187) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel independen yang dikutsertakan dalam pembentukan model. Salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak hanya multikolinearitas sempurna. Suatu model regresi dikatakan terkena multikolenaritas apabila teradi hubungan linear yang perfect atau exact diantara beberapa atau semua variabel bebas terhadap variabel tak bebas (madalla,). Pendeteksian multikolenaritas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian:

Jika nilai tolerance $< 10\%$,VIF > 10 , maka H_0 ditolak

Jika nilai tolerance $> 10\%$,VIF < 10 , maka H_0 diterima

Tabel 4.8

Hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	-103,074	267,246		-,386	,705		
	SIZE	24,348	33,733	,215	,722	,481	,514	1,945
	LOOS	102,554	71,956	,338	1,425	,173	,813	1,230
	OPINI	102,693	94,519	,306	1,086	,293	,576	1,737
	AUD	-5,308	111,198	-,012	,048	,963	,693	1,442

a Dependent Variable: AUDELAY

Sumber : Data diolah SPSS 15.00

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, diketahui nilai tolerance ukuran perusahaan 0.772, laba-rugi yaitu 1.425, opini Audit yaitu 1.086, ukuran perusahaan yaitu 048 yaitu nilai ukuran perusahaan, opini audit, laba-rugi, reputasi auditor lebih besar dariu 10%, dan nilai VIF ukuran perusahaan , laba-rugi, opini audit, reputasi KAP < 10 , artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

3. Uji Heteroskedastitas

Menurut Muhyarsyah, dkk (2014: 188) Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pendeteksian

heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Glesjer. Caranya dengan melihat nilai probabilitas > 0.05 , sehingga tidak terkena Heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan Glesjer sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glesjer

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	1,08E-014	267,246		,000	1,000		
	SIZE	,000	33,733	,000	,000	1,000	,514	1,945
	LOOS	,000	71,956	,000	,000	1,000	,813	1,230
	OPINI	,000	94,519	,000	,000	1,000	,576	1,737
	AUD	,000	111,198	,000	,000	1,000	,693	1,442

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS 15.0

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Glesjer terlihat bahwa nilai signifikan ukuran perusahaan, laba-rugi, opini auditor, reputasi Kap masing-masing 1.000 yang artinya $> 0,05$. Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Menurut Muhyarsyah,dkk (2014, 186) Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random (unrandom). Autokorelasi disebabkan oleh faktor kelembaman (inersial), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model (bias specification), adanya fenomena sarang

laba-laba, dan penggunaan lag dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji Durbin Watson.

-kriteria pengujian:

- a. $dW < dL$, berarti ada autokorelasi positif (+)
- b. $dL < dW < dU$, tidak dapat disimpulkan
- c. $dU < dW < 4-dU$, berarti tidak terjadi Korelasi
- d. $4-dU < dW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
- e. $dW > 4-dL$, berarti ada autokorelasi negatif (-)

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,517(a)	,268	,085	148,55040	1,857

a Predictors: (Constant), Aud, Loss, Opini, Size

b Dependent Variable: Audelay

Tingkat Autokorelasi (DW)	Jenis Autokorelasi
$dW < dL$	Ada autokorelasi (+)
$dL < dW < dU$	Tidak dapat disimpulkan
$1.669 < 1.857 < 2.331$	Tidak ada autokorelasi
$4-dU < dW < 4-dL$	Tanpa kesimpulan
$dW > 4-dL$	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Data diolah SPSS 15.0

Hasil uji:

Dari hasil regresi diperoleh nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1.857. Dengan $n=21$, $k=4$, dan taraf nyata (α) 5%, maka nilai $dL = 1.026$, $dU = 1.669$, sehingga $(4-dU) = 2.331$, dan $(4-dL) = 2.974$

Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1.857 berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, laba-rugi, opini audit, reputasi KAP terhadap Audit delay baik secara simultan maupun parsial.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dari model yang di bangun.

Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk variabel independen ukuran perusahaan, laba-rugi, opini audit, reputasi KAP serta variabel dependen audit delay.

Tabel 4.11

Koefisien Determinasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,517(a)	,268	,085	148,55040	1,857

- a Predictors: (Constant), Aud, Loss, Opini, Size
 b Dependent Variable: Audelay

Dari tabel diatas. Diketahui nilai R adalah 0.517. nilai koefesien determinasi R^2 sebesar 0.268, dapat diartikan pula besarnya pengaruh ukuran perusahaan (X1), laba-rugi (X2), opini audit (X3), reputasi auditor (X4) terhadap audit delay (Y) yaitu 26,8%. Berarti ukuran perusahaan, laba-rugi ,opini audit, reputasi KAP secara bersama sama dapat menentukan besarnya perubahan audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sedangkan sebesar 73.2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Uji Statistik t

Uji t secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat Signifikan 5%.

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error		
1	(Constant)	-103,598	267,367		-,387		,704	
	Size	24,403	33,748	,216	,723		,480	
	Loss	102,797	71,989	,339	1,428		,173	
	Opini	102,264	94,562	,305	1,081		,296	
	Aud	-5,431	111,249	-,013	-,049		,962	

a Dependent Variable: Audelay

Sumber : Data diolah SPSS 15.0

Berdasarkan data diatas maka dapat juga diperoleh data hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = - 103,598 + 24,403 X_1 + 102,797 X_2 - 5,431 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dilihat bahwa:

a. Audit Delay (Y)

Konstantan mempunyai nilai regresi sebesar - 103,598, artinya jika variabel ukuran perusahaan, laba-rugi, opini audit, reputasi KAP dianggap nol, maka audit delay menjadi meurun sebesar -103,598

b. Ukuran Perusahaan (X1), terhadap Audit Delay (Y)

Besarnya koefisien regresi X_1 24.403, bilangan konstantanya -103.598, $t_{hitung} = 0.723 < t_{tabel}=1.740$ dengan tingkat signifikan $0.480 >$ level of signifikan 5%, artinya H_0 diterima, hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay (Y). Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut; $Y = -103.598 + 24.403 X_1$ artinya bahwa ukuran perusahaan menurun sebesar 1 tingkat maka audit delay nya akan menurun sebesar 24.403 hari.

c. Laba-Rugi (X2), terhadap Audit Delay (Y)

Besarnya koefisien regresi X_2 102. 797, bilangan konstantanya -103.598, $t_{hitung} = 1.428 < t_{tabel}=1.740$ dengan tingkat signifikan $0.173 >$ level of signifikan 5%, artinya H_0 diterima, hal ini mengindikasikan bahwa Laba-rugi (X_2) tidak berpengaruh

signifikan terhadap audit delay (Y). Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut; $Y = -103.598 + 102.797$ jika perusahaan mengalami rugi maka akan menurun sebesar 1 tingkat dan audit delay nya akan menurun sebesar 102.797 hari.

d. Opini Audit (X3), terhadap Audit Delay (Y)

Besarnya koefisien regresi X_3 102.264, bilangan konstanta nya -103.598, $t_{hitung} = 1.081 < t_{tabel}=1.740$ dengan tingkat signifikan $0.296 > \text{level of signifikan } 5\%$, artinya H_0 diterima, hal ini mengindikasikan bahwa Opini audit (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay (Y). Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut; $Y = -103.598 + 102.264$ jika perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian maka akan menurun 1 tingkat dan audit delay nya akan menurun sebesar 102.264 hari.

e. Reputasi KAP (X1), terhadap Audit Delay (Y)

Besarnya koefisien regresi X_4 -5.431, bilangan konstanta nya -103.598, $t_{hitung} = -0.049 < t_{tabel}=1.740$ dengan tingkat signifikan $0.962 > \text{level of signifikan } 5\%$, artinya H_0 diterima, hal ini mengindikasikan bahwa Reputasi KAP (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay (Y). Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut; $Y = -103.598 - 5.431$ jika perusahaan di audit oleh KAP Big

Four akan bertambah 1 tingkat dan audit delaynya akan menurun sebesar 5.431 hari.

3. Uji Statistik F

Uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 4.13

Hasil Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129027,589	4	32256,897	1,462	,260(a)
	Residual	353075,554	16	22067,222		
	Total	482103,143	20			

a Predictors: (Constant), Aud, Loss, Opini, Size

b Dependent Variable: Audelay

Sumber : Data diolah SPSS 15.0

Berdasarkan hasil Uji F , $F_{hitung} 1.462 < F_{tabel} = 2.96$, dengan tingkat signifikan $0.260 > level\ of\ significant\ 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) , artinya variabel X1, X2, X3, X4 secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y ,

4. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi linear berganda

dengan menggunakan program SPSS 15.0, koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 24.403 dan nilai signifikan sebesar 0.480 lebih besar dari 0.05 hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Andi Kartika (2011,164), dan Indra (2015, 9) yaitu ukuran perusahaan, yang dinilai dari seberapa besar nilai harta yang dimiliki perusahaan, berpengaruh negatif signifikan terhadap audit delay, adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan audit delay menunjukkan bahwa manajemen perusahaan besar, mempunyai dorongan untuk mengurangi audit delay, karena semakin besar perusahaan akan memiliki pengendalian internal yang baik.

2. Pengaruh Laba-Rugi terhadap Audit Delay

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa laba-rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis linear berganda dengan menggunakan Program SPSS 15.0 koefisien laba-rugi menunjukkan nilai sebesar 102.797 dan nilai signifikan 0.173 lebih besar dari 0.05 hal ini berarti bahwa variabel laba-rugi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap audit delay.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andi Kartika (2011,164) yang menunjukkan hasil bahwa laba-rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay, ini berkaitan

dengan ketidakstabilan kondisi ekonomi saat ini dimana kebanyakan perusahaan yang mengalami kerugian diabaikan dalam laporan keuangannya karena kerugian dianggap sebagai hal biasa, jadi semakin laba suatu perusahaan, maka audit delay nya semakin pendek.

3. Pengaruh opini Audit terhadap Audit Delay

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay tetapi tidak secara signifikan. Setelah dilakukan perhitungan SPSS 15.0, koefisien regresi opini audit menunjukkan sebesar 102.264, dan nilai signifikan sebesar 0.296 atau lebih besar dari 0.05. hal ini berarti bahwa variabel opini auditor berpengaruh terhadap audit delay tetapi tidak secara signifikan.

Hasil pengujian ini sama dengan Ivena (2013, 8) tidak berpengaruh secara signifikan, yang dimana perusahaan yang yang mendapat selain wajar tanpa pengecualian juga cenderung melaporkan laporan auditnya tepat waktu.

4. Pengaruh Reputasi KAP dengan audit delay

Hasil hipotesis ke empat menunjukkan reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Setelah dilakukannya perhitungan dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 15.0, koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -5.431 dan nilai signifikan sebesar 0.962

lebih besar dari 0.05, hal ini berarti bahwa variabel reputasi KAP tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap audit delay.

Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dikarenakan rata-rata reputasi KAP Big Four itu lebih cepat menyelesaikan audit delay daripada KAP non Big Four karena tergantung kondisi keuangan, dan penelitian ini konsisten dengan penelitian Andi Kartika (2011,3).

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba-Rugi, Opini Audit, Reputasi KAP secara simultan terhadap audit delay

Hasil pengujian ini menyatakan ukuran perusahaan, laba-rugi, opini audit, reputasi KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS 15.0, nilai koefisien regresi X1 sebesar 24.403, nilai koefisien Regresi X2 sebesar 102.797, nilai koefisien regresi X3 sebesar 102.264, nilai koefisien regresi X4 -5.431, dan nilai konstan sebesar -103.598. , $F_{hitung} 1.462 < t_{tabel} = 2.96$, dengan tingkat signifikan $0.260 > \text{level of significant } 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) , artinya variabel X secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y , berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -103.598 + 24.403 X1 + 102.797 X2 + 102.264 X3 - 5.431 X4.$$

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.268 atau 26.8% berarti

ukuran perusahaan, laba-rugi ,opini audit, reputasi KAP secara bersama sama dapat menentukan besarnya perubahan audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, sedangkan sebesar 73.2% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini..

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di jelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi $-103.598 + 24.403 X_1$, $r^2_{(x_1y)}$ 0.268, $t_{hitung} = 0.723 < t_{tabel}=1.740$ dengan tingkat signifikan $0.480 > \text{level of signifikan } 5\%$
2. Laba-Rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = -103.598 + 102.797 X_2$, $r^2_{(x_2y)}$ sebesar 0.268, $t_{hitung} = 1.428 < t_{tabel} = 1.740$, dengan tingkat signifikan $0.173 > \text{level of significant } 5\%$.
3. opini Audit berpengaruh terhadap audit delay tetapi tidak signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, hal tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = -103.598 + 102.264 X_3$, $r^2_{(x_3y)}$ sebesar 0.268, $t_{hitung} 1.081 < t_{tabel} = 1.740$ dengan tingkat signifikan $0.296 > \text{level of significant } 5\%$
4. Reputasi KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun

2015-2017, tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = -103.598 - 5.431 X_4$, $r^2_{(x1y)}$ sebesar .0.268 , $t_{hitung} = -.0.049 < t_{tabel} = 1.740$, dengan tingkat signifikan $0.962 > level\ of\ significant\ 5\%$,

5. Ukuran perusahaan, laba- rugi, opini audit, reputasi KAP tidak berpengaruh secara simultan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017, tersebut dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = -103.598 + 24.403 X_1 + 102.797 X_2 + 102.264 X_3 - 5.431 X_4$, (R^2) sebesar 0.268 , $f_{hitung} 1.462 < t_{tabel} = 2.96$, dengan tingkat signifikan $0.260 > level\ of\ significant\ 5\%$,

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas:

1. Bagi auditor

Hasil penelitian ini sebaiknya dapat memberikan informasi mengenai rata-rata audit delay, sehingga para auditor dapat mengendalikan fakto-faktor tersebut. Oleh karena itu auditor disarankan untuk merencanakan pekerjaan lapangan dengan baik agar poses audit dilakukan secara efektif dan efisien.

2. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja masing-masing agar dapat mengendalikan faktor yang dominan yang mempengaruhi audit delay.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sama untuk jenis industri lain dan menambah variabel agar diperoleh sampel yang lebih banyak sehingga dapat memperkuat hasil kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Kamarudin, (2003). *Audit Delay and Timelines of Corporate Reporting: Malaysian Evidence*
- Andi Kartika, (2011). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Universitas Stikumbang.*
- BPPMLK, (2012). *Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal NO. KEP-431/BL/2012. Tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik*
- Fitrawansyah, (2013). *Fraud dan Auditing. Cetakan ke satu. Jakarta: Mitra Wacana Media*
- Herry, (2008). *Pengantar Akuntansi 1. Cetakan ke Satu. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*
- Indra Kurniawan, (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Universitas Diponegoro*
- Islahuzzaman, (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing. Cetakan ke satu. Jakarta: Bumi Aksara*
- Ivena Tiono, (2013). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi audit report lag di BEI. Universitas Kristen Petra*
- Malinda Dwi, (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2008-2013, Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Meila Nur, (2010). *Statistika Deskriptif & Induktif. Cetakan ke tiga. Yogyakarta: Graha ilmu*
- Muhyarsyah, dkk (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*
- Nanu Hasanuh, (2008). *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik. Cetakan ke Satu. Jakarta: Wacana Media*
- Reni Yendrawaty & Fandli Rokhman, (2008) *faktor- faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan Go-public di BEI. UII, Yogyakarta*
- Sugiyono, (2011). *Statistika Untuk Penelitian. Cetakan Ke Satu. Bandung: Alfabeta*
- Supardi, (2009). *Pengantar statistika Pendidikan*
- Subekti dan Widiyanti, (2004). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 890/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/12/2018

Kepada Yth.

Medan, 7/12/2018

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Anugrah Putra Pohan
NPM : 1505170136
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Lemahnya pengendalian internal atas persediaan
2. Penyebab terjadinya kecurangan (fraud) atas persediaan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Fraud Atas Persediaan
2. Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan
3. Pengaruh Pengendalian Internal Yang Lemah Pada Siklus Pergudangan Terhadap Penyalahgunaan Aset

Objek/Lokasi Penelitian : ~~PT. PAYA PINANG GROUP~~ BEI "Bursa Efek Indonesia"

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Muhammad Anugrah Putra Pohan)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

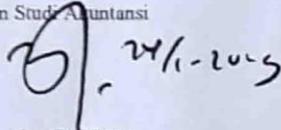
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 890/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/12/2018

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Putra Pohan
NPM : 1505170136
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 7/12/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
Alternatif judul lainnya.....
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
Nama Dosen pembimbing : Dr. Sucipto, M.M.
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Analisis faktor-faktor
yang mempengaruhi Audit
Delay (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

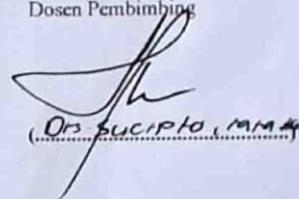
Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


24/12/2018

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 10-12-2018

Dosen Pembimbing


(Dr. Sucipto, M.M.)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 441/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **08 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **M. Anugrah Putra Pohan**
N P M : **1505170136**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)**

Dosen Pembimbing : **Drs. Sucipto., MM., Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Jumadil Awwal 1440 H
26 Januari 2019 M



Dekan ✓

H. JANURI, SE, MM, M.Si

- Tembusan :
1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
 2. Peringgal.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu, 02 Februari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : MHD. ANUGRAH PUTRA POHAN
 N.P.M. : 1505170136
 Tempat / Tgl. Lahir : T. TINGGI, 02-02-1998
 Alamat Rumah : JL. BILAL UJUNG GG. BAKTI NO. 3
 Judul Proposal : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
 DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
 BEI PADA TAHUN 2015-2017

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Identifikasi masalah. Manfaat Penelitian.
Bab II	Kerangka Konseptual
Bab III	Definisi personal
Lainnya	Systematics penelitian, Sistematika penelitian
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 02 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS. H. SUCIPTO, AK, MM

Pembanding

ZULIA HANUM, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 02 Februari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MHD.ANUGRAH PUTRA POHAN

N .P.M. : 1505170136

Tempat / Tgl.Lahir : T.TINGGI,02-02-1998

Alamat Rumah : JL.BILAL UJUNG GG.BAKTI NO.3

JudulProposal : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT
DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BEI PADA TAHUN 2015-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Drs. H. Sucipto, Ak. MM 03.2015*

Medan, 02 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembimbing

DRS.H.SUCIPTO,AK,MM

Pembanding

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ANUGRAH PUTRA POHAN
NPM : 1505170136
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Medan, 19 Maret 2019

Saya yang menyatakan

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

MUHAMMAD ANUGRAH PUTRA POHAN

LAMPIRAN DATA PERUSAHAAN

Kode	Audit Delay			Ukuran Perusahaan		Laba-Rugi	Opini Audit	Ukuran KAP
	Tahun	Lap. Audit	(Hari)	Total Aset	Log	Kode. Laba : 0, Rugi : 1	Kode Selain wajar tanpa pengecualian : 1 Wajar tanpa Pengecualian : 0	Kode Big Four : 1 Non Big Four : 0
GTBO	2015	24/05/16	144	60.159.838	7,78	1	0	0
	2016	24/05/17	144	55.106.906	7,74	1	0	0
	2017	15/05/18	135	59.464.951	7,77	0	0	0
BORN	2015	12/04/18	832	922.562.012	8,96	1	1	0
	2016	17/05/17	137	931.197.513	8,96	0	1	0
	2017	14/06/18	165	989.080.017	8,99	0	1	0
ATPK	2015	31/03/16	90	129.920	5,11	1	0	0
	2016	31/03/17	90	117.470	5,06	1	0	0
	2017	21/06/18	172	74.544	4,87	1	0	0
APEX	2015	17/06/16	168	704.269.307	8,84	0	0	1
	2016	30/05/17	150	682.374.240	8,81	1	0	1
	2017	24/07/18	205	577.634.595	8,76	1	0	1
BIPI	2015	21/06/16	172	1.437.470.155	9,15	1	1	0
	2016	09/06/17	160	1.278.633.011	9,11	1	1	0
	2017	08/06/18	159	1.317.952.142	9,11	0	1	0
ARTI	2015	27/05/16	147	179.566.923	8,25	0	0	0
	2016	17/03/17	76	194.760.014	8,28	0	0	0
	2017	18/03/18	77	185.633.320	8,26	0	0	0
ENRG	2015	27/07/16	178	451.188.043	8,65	1	0	0
	2016	23/03/17	82	12.943.156	7,11	0	0	0
	2017	29/06/18	180	756.601.756	8,87	0	0	0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Anugrah Putra Pohan
Tempat / Tgl Lahir : Tebing Tinggi / 02-03-1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Dusun III. Kuta Pinang, Kec. Tebing Syahbandar, Kab. Serdang Bedagai
Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Edwin Gusnardi Pohan
Nama Ibu : Susanna
Alamat : Dusun III. Kuta Pinang, Kec. Tebing Syahbandar, Kab. Serdang Bedagai

PENDIDIKAN

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Tamatan SD Negeri 018088 Laut Tador | Tahun 2003-2009 |
| 2. Tamatan SMP Negeri 9 T. Tinggi | Tahun 2009-2012 |
| 3. Tamatan SMK Negeri 1 T. Tinggi | Tahun 2012-2015 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Muhammad Anugrah Putra Pohan

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : MUHMMAD ANUGRAH PUTRA POHAN

NPM : 1505170136

Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atau usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/ Makalah/ Skripsi dan penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikian Pernyataan ini saat perbuatan dengan kesadaran sendiri

Medan, 25 Maret 2019

Pembuat Pernyataan



MUHMMAD ANUGRAH PUTRA POHAN

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat Pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi